

Morning Update

10 January 2017

Statistik Perdagangan Saham di BEI					
Items	Avg 2016	Terakhir	H-1		
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	10,035.1	7,384.3		
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	4,248.3	3,830.9		
Net asing (Rp miliar)	65.7	31.2	127.0		
Net asing (jt shm)	-150.6	-411.8	-144.6		
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,754.6	5,787.7		

Sektoral					
Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD	
Agri	1,858	12.1%	1.7%	-0.3%	
Basic Industry	539	34.3%	-0.9%	0.1%	
Consumer	2,379	15.5%	-0.6%	2.4%	
Finance	804	18.1%	-1.1%	-1.0%	
Infrastructure	1,068	8.9%	0.1%	1.2%	
Misc. Industry	1,346	27.5%	-0.4%	-1.8%	
Mining	1,397	74.8%	0.1%	0.9%	
Property	520	6.6%	-0.8%	0.4%	
Trade	861	4.8%	-0.7%	0.0%	

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,316	16.9%	-0.6%	0.4%
FSSTI	Singapura	2,982	8.4%	0.6%	3.5%
KLCI	Malaysia	1,668	0.6%	-0.5%	1.6%
SET	Thailand	1,564	25.7%	-0.5%	1.4%
KOSPI	Korsel	2,049	6.8%	0.0%	0.8%
SENSEX	India	26,727	7.2%	-0.1%	0.4%
HSI	Hongkong	22,559	10.3%	0.2%	2.5%
NKY	Jepang	19,454	9.9%	-0.3%	1.5%
AS30	Australia	5,858	16.0%	0.8%	1.6%
IBOV	Brasil	61,700	51.9%	0.1%	2.4%
DJI	Amerika	19,887	21.7%	-0.4%	0.6%
SXSP	Eropa	3,037	5.2%	-0.5%	0.9%
UKX	Inggris	7,238	22.4%	0.4%	1.3%

Dual Listing (US\$)					
	Closing US\$	IDR	Daily	% chg	
TLKM	30.05	2,009.0	0.45	1.52%	
TINS	0.071	949.3	0.00	-1.47%	
ANTM	0.042	566.8	-0.01	-11.11%	
*Rp/US\$	13,371				

Suku Bunga & Inflasi					
Items	Latest	Interest	Inflation	Real interest rate	
Deposito IDR 3 bln	6.31				
Kredit Bank IDR	13.91				
BI Rate (%)	6.50	3.02%		6.47	
Fed Funds Target	0.75	1.70%		0.73	
ECB Main Refinancing	-	1.10%		(0.01)	
Domestic Yen Interest Ca	(0.04)	0.50%		(0.05)	

Harga Komoditas					
dim US\$ (in USD)	Penutupan	Ref 1 year	+/-	Ref 1 day	
Minyak WTI / bbl	54.0	56.7%	-2.0	-3.76%	
CPO/ ton	687.3	27.8%	8.3	1.20%	
Karet/ kg	2,39	101.1%	0.0	1.29%	
Nikel/ ton	10,191	21.3%	146.5	1.44%	
Timah/ ton	21,073	54.0%	87.5	0.42%	
Emas/tr. oz	1,172.9	7.0%	8.2	0.70%	
Batu Bara/ ton	83.5	63.3%	-1.4	-1.74%	
Tepung Tengu/ ton	122.5	-22.3%	0.0	-0.01%	
Jagung/bushel	3.4	-1.0%	0.0	0.59%	
Kedelai	9.8	13.9%	0.1	1.07%	
Tembaga	5,569.3	24.3%	0.8	0.01%	

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan awal pekan ditutup bervariasi selama investor mulai memasuki rilis kinerja laporan keuangan dan melihat penurunan harga minyak mentah. Dow Jones ditutup melemah 76 poin (-0,38%) di level 19.887, sedangkan Nasdaq ditutup menguat 10 poin (+0,19%) pada level 5.532. Dari regional, indeks Nikkei dibuka melemah 53 poin (-0,27%) di level 19.401. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka menguat 33 poin (+0,25%) menjadi 13.329.

Technical Ideas

Bervariasi bursa saham Wall Street serta turunnya harga minyak mentah dunia diprediksi menjadi sentimen negatif indeks pada hari ini. IHSG diprediksi bergerak melemah dengan target support pada level 5.280 sedangkan resist di level 5.350. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- BBNI (SELL, Resist: Rp5.625, Support: Rp5.450)
- SMRA (Spec Buy, TP: Rp1.395, Support: Rp1.355)
- AALI (Spec Buy, TP: Rp16.975, Support: Rp16.425)
- ELSA (SoS, TP: Rp460, Support: Rp440)

News Highlight

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) pada 2016 telah membukukan laba bersih Rp4,01 triliun, atau turun dibanding tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp4,52 triliun, akibat ketatnya persaingan industri semen dan kondisi perekonomian nasional. Faktor ketatnya persaingan industri semen dan kondisi perekonomian nasional yang menurun otomatis memberikan imbas yang cukup signifikan pada kinerja emiten Semen Indonesia. Meski secara bisnis tertekan, perseroan tetap memacu produksi dan beberapa pabrik mencatatkan rekor jumlah produksi baik.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM) berhasil memperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp1,45 triliun atau tumbuh 15,13% secara tahunan. Sementara, laba berish Bank Jatim meningkat 16,25% menjadi Rp1,03 triliun per akhir tahun 2016. Atas pencapaian tersebut, Bank Jatim berencana akan membagikan dividen sebesar Rp50 per saham kepada para pemegang saham. Nilai tersebut naik 5% dibandingkan pembagian dividendi tahun 2015.

INDOPREMIER

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) menganggarkan belanja modal senilai Rp1,2 triliun pada tahun ini, yang akan digunakan untuk ekspansi perusahaan baik di dalam maupun di luar negeri. Salah satu rencana investasi yang akan direalisasikan pada tahun ini adalah melanjutkan pembangunan pabrik di wilayah Banjaran, Jawa Barat. Selain penyelesaian pabrik, Kimia Farma juga tengah menjajaki rencana kerja sama dengan investor asal India yang akan membangun pabrik di Indonesia. Kimia Farma berencana membentuk perusahaan joint venture dengan investor tersebut untuk mengembangkan bisnis obat-obatan ethical.

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS) masih melakukan negosiasi harga dengan sejumlah calon investor dalam rencana penjualan saham simpanan atau treasury stock. Dana hasil penjualan saham simpanan akan menjadi salah satu sumber dana belanja modal tahun ini yang jumlahnya diproyeksi mencapai US\$130 juta. Di samping menjual saham simpanan, HITS juga tengah melakukan penjajakan dengan sejumlah bank untuk fasilitas kredit baru. Jumlah pinjaman akan disesuaikan dengan kebutuhan investasi armada baru.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,150	7,550	-7.36%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,010	3,575	77.86%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	815	1,600	96.32%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	890	5,350	501.12%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	11,275	11,550	2.44%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	11,750	12,100	2.98%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	15,350	11,800	-23.13%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	5,550	5,600	0.90%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	3,650	3,800	4.11%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	1,820	1,150	-36.81%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	905	1,140	25.97%
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	BUY	15,450	22,500	45.63%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,370	333	-85.95%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,125	13,600	49.04%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,440	6,500	88.95%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,160	3,000	38.89%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,750	4,700	25.33%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,540	2,500	-1.57%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,420	2,900	19.83%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,800	17,400	97.73%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,825	7,900	0.96%
Unilever	UNVR	HOLD	40,150	39,375	-1.93%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,540	1,710	11.04%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	11,625	11,900	2.37%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,280	6,150	43.69%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,760	3,600	30.43%
Soechi Lines	SOCI	BUY	334	690	106.59%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,125	700	-37.78%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	220	400	81.82%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	374	420	12.30%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,795	2,500	39.28%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,300	1,150	-11.54%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	770	1,420	84.42%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,375	1,500	9.09%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	585	600	2.56%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,075	4,150	-31.69%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,020	3,300	-17.91%
XL Axiata	EXCL	HOLD	2,640	4,360	65.15%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	230	340	47.83%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,500	3,050	-12.86%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,300	10,400	96.23%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	173	320	84.97%

INDOPREMIER

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

- | | |
|------|-----------------------------------------------------------------------|
| BUY | : Expected total return of 10% or more within a 12-month period |
| HOLD | : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period |
| SELL | : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period |

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.